

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember, yang dilaksanakan pada awal semester VI (enam). Program tersebut adalah salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini juga merupakan bagian dari salah satu pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar system belajar pada saat kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan keterampilan khusus dan pengalaman dari keadaan yang nyata dalam bimbingan bidang masing-masing. Selama kegiatan Magang ini berlangsung, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat Magang yang menunjang keterampilan akademis yang diperoleh saat kuliah yang menghubungkan keterampilan akademis tersebut dengan keadaan dilapang. Pemilihan tempat Praktek Magang berdasarkan kedekatan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah di tempuh. Berdasar pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh pengalaman atau keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja tetapi diharapkan juga mendapatkan keterampilan yang bersifat skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi, dan kemampuan memahami keadaan yang sesungguhnya di lapang.

Tembakau merupakan tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia berpendapat agroindustri tembakau sebagai penggerak perekonomian daerah dan sumber pendapatan utama petani. Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Varietas utama tembakau yang dapat ditanam di Kabupaten Jember adalah Tembakau Besuki Na-Oogst yang memberikan keuntungan yang tinggi jika dibandingkan dengan komoditas lain (Pratama, A.L.Y. dkk. 2018).

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya naungan yang terbuat dari waring pada tanaman tembakau, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mampu mengurangi intensitas sinar matahari masuk sebanyak 20 – 30 %. Proses kegiatan dalam budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) juga menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

Tanaman tembakau merupakan tanaman komoditas perkebunan yang digunakan sebagai bahan baku produksi rokok dan cerutu. Bagian tanaman tembakau yang digunakan sebagai bahan baku yaitu daun tembakau. Hal yang paling terpenting dalam tembakau adalah memiliki mutu dan kualitas yang tinggi, Karena mutu dan kualitas sangat berpengaruh terhadap harga pemasaran. Tanaman tembakau sendiri memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga berperan penting bagi Negara Indonesia. Tanaman tembakau banyak sekali dibudidayakan di Indonesia. Salah satu wilayah Jawa Timur yang terkenal dengan tembakaunya adalah wilayah Kabupaten Jember. Tanaman tembakau yang banyak di budidayakan di Kabupaten Jember adalah tembakau Na-Oogst, dan tembakau Voor-Oogst. Untuk mendapatkan mutu dan kualitas daun tembakau yang baik, maka dalam budidaya tanaman tembakau harus dilakukan dengan benar terutama dalam pemeliharaan tanamannya.

Pemeliharaan tanaman merupakan aspek yang memegang peranan penting dalam tumbuh kembang tanaman. Maka pemeliharaan ini harus sesuai dengan kondisi tanaman dan lingkungan dilapang serta sesuai baku teknis budidaya tanaman tembakau. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang maksimal. Pemeliharaan tanaman tembakau terdiri dari penyiraman, penyulaman, pemupukan, pengguludan, pengendalian hama penyakit, dan membentuk kuping kuda. Proses guludan dan kuping kuda merupakan salah satu proses pemeliharaan yang perlu di perhatikan. Karena proses pengguludan merupakan salah satu faktor untuk mempercepat pertumbuhan tanaman, dan bertujuan untuk menggemburkan tanah sehingga

memudahkan masuknya udara ke dalam tanah atau memperbaiki aerasi tanah, sehingga tembakau dapat tumbuh dengan tegak dan tidak mudah roboh saat terkena angin. Sedangkan proses kuping kuda bertujuan agar daun terangsang keluar lebih cepat mengejar arah sinar matahari dan tanaman cepat bertumbuh besar, dan untuk memperkokoh batang sehingga pertumbuhan tanaman menjadi kuat.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- b. Mahasiswa terlatih mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 – 17 Juli 2023 dengan jadwal kerja seperti pada tabel berikut :

Hari	Jadwal Kerja
Senin	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Selasa	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Rabu	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Kamis	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB
Jumat	07.00-10.30 WIB – 13.00-16.00 WIB
Sabtu	07.00-11.00 WIB – 13.00-16.00 WIB

Tempat pelaksanaan Magang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan Tarutama Nusantara

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari penanaman sampai pengolahan digudang

1.4.3 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.